

**GUGAT CERAİ KARENA PERSELISIHAN dan PERTENGKARAN
TERUS MENERUS**

**(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Purwokerto
Nomor 2693/Pdt.G/2016/PA.Pwt)**

**Oleh :
AGAM AZHAR RAHMAN
ABSTRAK**

Semua individu yang sudah memasuki kehidupan berumah tangga pasti menginginkan terciptanya suatu rumah tangga yang bahagia, sejahtera lahir dan batin serta memperoleh keselamatan hidup dunia maupun di akhirat. Tentu saja dari keluarga yang bahagia ini akan tercipta suatu masyarakat yang harmonis dan akan tercipta masyarakat rukun, damai, adil, dan makmur, namun tidak setiap perkawinan akan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kebahagiaan yang diinginkan dan tidak menutup kemungkinan akan terjadinya perceraian.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara gugat cerai karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang terjadi di Pengadilan Agama Purwokerto pada Putusan Nomor 2693/Pdt.G/2016/PA.Pwt. Metode penelitian yang penulis pakai adalah dengan pendekatan Yuridis Normatif, spesifikasi penelitian dengan menggunakan deskriptif analisis, sumber data yang digunakan data sekunder, metode pengumpulan data dengan kepustakaan dan inventarisasi data, dan metode analisis dengan menggunakan normative kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam memutus perceraian dalam gugat cerai di Pengadilan Agama Purwokerto dalam Putusan Perkara Nomor 2693/Pdt.G/2016/PA.Pwt, adalah Karena terbukti telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus – menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga. Gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat menurut hukum dapat dibenarkan sesuai ketentuan Pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : Gugat Cerai, Perselisihan dan Pertengkaran.

ACCUSED DISOLUTION FOR DISPUTES AND ARGUMENT CONTINUES
(Juridical Review Against Religious Decision of Religious Courts of
Purwokerto
Number 2693 / Pdt.G / 2016 / PA.Pwt)

By:
AGAM AZHAR RAHMAN
ABSTRACT

All individuals who have entered the marriage life would want the creation of a happy, prosperous and spiritual home and the salvation of the world and the hereafter. Of course from this happy family will create a harmonious society and will create a harmonious, peaceful, just, and prosperous society, but not every marriage will achieve the expected goal of happiness is desired and does not rule out the possibility of divorce.

The problem in this research is judge's legal consideration in deciding the case of divorce lawsuit due to continuous dispute and quarrel which happened in Religious Court of Purwokerto on Decision Number 2693 / Pdt.G / 2016 / PA.Pwt. The research method used by the writer is Juridical Normative approach, research specification using descriptive analysis, data source used secondary data, data collection method with bibliography and data inventory, and method of analysis by using normative qualitative.

Based on the results of research and discussion can be concluded that the judge's legal considerations in deciding divorce in divorce in Purwokerto Religious Court in Decision Case Number 2693 / Pdt.G / 2016 / PA.Pwt, is Because proven there has been continuous disputes and quarrels and there is no hope of living in harmony again in the household. Plaintiff's lawsuit to divorce the Defendant according to law may be justified in accordance with the provisions of Article 19 (f) of Government Regulation Number 9 Year 1975 Jo Article 116 (f) Compilation of Islamic Law.

Keywords: Divorce Lawsuit, Disputes and Quarrels.